

PENGALAMAN ISTRI YANG MENGALAMI KEMATIAN SUAMI MENDADAK AKIBAT KECELAKAAN PESAWAT

Amalia Zulfa, Yeniar Indriana

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr Sunario, Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

azulfa26@gmail.com

Abstrak

Peristiwa kehilangan pasangan yang terjadi secara mendadak mengakibatkan perasaan kehilangan dan berduka. Proses untuk dapat tumbuh bangkit dan bertahan dalam menghadapi keadaan menjadi tujuan dari penelitian ini yang untuk mengetahui gambaran proses resiliensi seseorang setelah kematian pasangan secara mendadak. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang dipilih menggunakan teknik *snowball sampling* dengan kriteria wanita dewasa madya dalam rentang umur 35-60 tahun yang mengalami peristiwa kematian suami secara mendadak karena kecelakaan pesawat. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara semi terstruktur dan melakukan analisis dengan pendekatan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan yakni mendapatkan empat tema induk diantaranya meliputi dampak pasca ditinggal secara mendadak, motivasi untuk bangkit, strategi coping menghadapi keadaan, dan orientasi terhadap masa depan. Adapun satu tema khusus yang didapatkan pada satu partisipan yakni penyangkalan keadaan. Berdasarkan pengalaman dari ketiga subjek dapat terlihat suatu gambaran dari pengalaman subjek yang berusaha mengupayakan kemampuannya untuk bangkit meskipun tanpa memiliki pasangan hidup serta menghidupi anak-anaknya sendirian. Dalam hal ini, keberadaan anak diduga menjadi suatu alasan utama yang mampu menjadikan suatu motivasi terbesar dalam menjalani berbagai tekanan keadaan

Kata Kunci : Resiliensi, kematian pasangan mendadak, kecelakaan pesawat

THE EXPERIENCE OF WIFE WHO HAVE SUDDEN DEATH OF A HUSBAND DUE TO A PLANE ACCIDENT

Amalia Zulfa, Yeniar Indriana

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro
Prof. Mr. Sunario Street, Tembalang, Semarang, Indonesia, 50275

azulfa26@gmail.com

Abstract

The sudden loss of a spouse results in feelings of loss and grief. Adjustment to be able to grow up and survive in the face of circumstances is the aim of this study which is to find out the description of a person's resilience process after the sudden death of a partner. Three participants in this study were selected using the snowball sampling technique with the criteria of middle adult women in the age range of 35-60 years who experienced the sudden death of their husband due to a plane crash. The data collection technique uses semi-structured interviews and analyzes with an Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) approach. Based on the results of the analysis, it was found that there were four main themes including the impact of being left suddenly, motivation to get up, coping strategies for dealing with circumstances, and orientation towards the future. One particular theme found in one participant was denial of circumstances. Based on the experiences of the three subjects, it can be seen that a picture of the subject's experience is trying to work on his ability to rise even without having a life partner and supporting his children alone. In this case, the existence of children is thought to be the main reason that can make the biggest motivation in undergoing various stressful situations

Keywords : Resilience, sudden spouse death, plane accident